



PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN, EFIKASI DIRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA

Syifana Dzikri Maulidy^{1*}, Sri Zulaihati², Ati Sumiati³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: syifanadzikrim@gmail.com¹, ati-sumiati@gmail.com², srizulaihati@unj.ac.id³

ABSTRACT

Work readiness is one of the initial basic things that SMK graduates must prepare in preparing themselves in the work environment. This research aims to find about the effect of field work practices, self-efficacy, and the family environment on the work readiness of class XII students of vocational school of financial accounting and institutional accounting program in pasar minggu. This study uses survey and questionnaire as research methodology. The used population for this study is students of vocational school of financial accounting and institutional accounting program in pasar minggu; SMKN 25 and SMKN 8 Jakarta. this study uses 175 people with proportional random sampling technique as sample. the coefficient of determination in this study was 12.8% with the results showing that there was an influence field work practices, self-efficacy, and the family environment on the work readiness, the rest was influenced by other variables that were not studied.

Keywords: Field Work Practices, Self-Efficacy, Family Environment, Work Readiness

ABSTRAK

Kesiapan kerja merupakan salah satu hal dasar awal yang harus dipersiapkan lulusan SMK dalam mempersiapkan diri di lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh praktik kerja lapangan, self-efficacy, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK akuntansi keuangan dan program akuntansi kelembagaan di Pasar Minggu. Penelitian ini menggunakan survei dan kuesioner sebagai metodologi penelitian. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa sekolah kejuruan akuntansi keuangan dan program akuntansi kelembagaan di pasar minggu; SMKN 25 dan SMKN 8 Jakarta. penelitian ini menggunakan 175 orang dengan teknik random sampling proporsional sebagai sampel. koefisien penentuan dalam penelitian ini adalah 12,8% dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada pengaruh praktik kerja lapangan, self-efficacy, dan lingkungan keluarga pada kesiapan kerja, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipelajari.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

SMK adalah institusi pendidikan formal yang dimana mempersiapkan lulusannya untuk langsung terjun ke dalam dunia kerja, hal tersebut cukup penting untuk menfokuskan pada pembangunan Sumber Daya Manusia untuk menjawab tantangan yang sedang dihadapi oleh Indonesia. Kemajuan.bangsa.saat.ini ditentukan oleh persoalan sumber daya manusia (SDM), dimana.SDM.Indonesia masih.berada.di.level yang cukup (Sugiat, 2020). Indonesia termasuk ke dalam anggota MEA, maka merupakan kesempatan yang bagus jika Indonesia bisa menunjukkan mempunyai nilai Sumber Daya Manusia yang memiliki kelebihan agar Indonesia dapat dilirik oleh negara lain dan menjadikan Indonesia sebagai contoh yang baik dalam pengembangan Sumber Daya Manusia untuk negara-negara yang lainnya. Dengan demikian perlunya upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) guna mengurangi pengangguran.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 1, menjelaskan bahwa “Pendidikan dalam menengah kejuruan ialah pendidikan di jenjang pendidikan menengah yang memfokuskan pengembangan dalam kemampuan peserta didik untuk menjalankan jenis pekerjaan tertentu”. Oleh karena itu tujuan dari adanya SMK adalah memperdalam kemampuan peserta didiknya sesuai dengan jurusan yang dipilih dan memberikan pembekalan berupa *hardskill* dan *softskill* yang dimiliki oleh siswanya yang diharapkan lulusannya siap untuk bekerja.

Untuk meningkatkan kualitas SDM pada pendidikan formal SMK atau pendidikan vokasi adalah dengan melibatkan pembelajaran dengan lingkungan dunia kerja, yaitu dengan model pembelajaran *Work-Based Learning (WBL)*. *WBL* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara formal maupun informal yang dilakukan ditempat kerja yang berwujud pengalaman kerja atau bimbingan kerja untuk dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, pencerahan, perilaku dan kebiasaan, yang pada akhirnya untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan lapangan kerja (Sebayang, Siregar, & Sinaga, 2017). Dalam penerapannya *WBL* sangatlah berguna untuk diterapkan pada pendidikan vokasi seperti SMK ini, dengan adanya *WBL* maka peserta didik SMK dapat mengembangkan *hardskill* dan *softskill* yang tidak bisa didapatkan di dalam kelas, memahami lingkungan kerja, dan bagaimana berinteraksi dengan karyawan yang ada di dalam perusahaan yang ditempati peserta didik, yang diharapkan saat peserta didik lulus nanti dapat langsung beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Dalam penerapan *WBL* ini disalurkan dalam kegiatan *Praktik Kerja Lapangan (PKL)* yang didapatkan pada saat siswa berada di kelas XI SMK. Pelaksanaan *Praktik Kerja Lapangan* sangat bermanfaat bagi siswa, dengan adanya *Praktik Kerja Lapangan*, siswa dapat mengasah kemampuan yang mereka dapatkan melalui teori-teori di sekolah dan menerapkannya kemampuan siswa melalui *Praktik Kerja Lapangan*, serta siswa mengetahui kondisi dari dunia kerja yang sesungguhnya yang dimaksudkan agar siswa siap dengan kondisi dan situasi yang dihadapi secara langsung di tempat kerjanya. Tujuan dari adanya *PKL* bagi siswa SMK ialah supaya siswa memahami dunia kerja serta bisa mempraktikkan secara langsung ilmu yang sepanjang ini telah dipelajari disekolah (Ulya, Bahri, & Husen, 2018). Siswa dapat mengasah kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang akan didapatkan dalam melaksanakan *Praktik Kerja Lapangan*. Pelaksanaan *Praktik Kerja Lapangan* di SMK sudah terlebih dahulu menjalin kerjasama dengan mitra Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI).

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan, siswa diharapkan siap untuk bekerja. Kesiapan kerja siswa dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Melalui pengalaman yang telah didapat siswa melalui Praktik Kerja Lapangan, lulusan SMK diharapkan siap untuk bekerja, melalui bekal pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang telah didapatkan siswa saat magang. Kesiapan ialah kondisi dimana seorang tidak hendak hadapi suatu hambatan ataupun permasalahan yang berarti kala melakukan suatu pekerjaan (Eliyani, 2018). Siswa dikatakan siap untuk bekerja membantu pemerintah dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang profesional dan berkualitas.

Jika dalam diri siswa sudah siap untuk bekerja, selanjutnya adalah melihat lingkungan keluarga yang ditempati oleh masing-masing anak. Lingkungan keluarga adalah tempat didikan pertama yang didapat oleh anak. Oleh karena itu apa yang di ajarkan dan ditanam pada diri masing-masing anak adalah hal yang akan menentukan kesiapan kerja anak di sekolah. keluarga pula ditatap selaku lingkup yang bisa penuhi kebutuhan orang lain, paling utama kebutuhan untuk pengembang kepribadiannya serta pengembangan antar sesama (Yusuf, 2017, p. 37). Melalui lingkungan keluarga anak akan mendapatkan harapan dari orangtua untuk mencapai pencapaian yang baik bagi seorang anak. Orang tua sebisa mungkin memberikan pendidikan yang layak bagi anaknya, dengan demikian mereka akan tetap mengkomunikasikan pekerjaan apa yang akan ditentukan oleh seorang anak melalui harapan yang diberikan oleh orang tua mereka. Dengan begitu lingkungan keluarga ialah salah satu faktor pendorong yang dapat menentukan kesiapan kerja seorang siswa SMK dalam mempersiapkan masa depannya.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan data survei dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden secara online dengan metode deskriptif dan jenis data kuantitatif dikarenakan penelitian ini merupakan mengolah data dalam bentuk angka dan menekankan pada aspek pengukuran secara objektif untuk suatu pengukuran dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi nilai praktek yang diberikan oleh sekolah.

Tata cara riset kuantitatif bagi (Sugiyono, 2014, p. 7) diucap pula selaku tata cara tradisional sebab tata cara ini telah lumayan lama digunakan sehingga telah mentradisi selaku tata cara riset. Tata cara ini diucap selaku tata cara positivistic sebab berlandaskan pada filsafat positivisme. Tata cara ini selaku tata cara ilmiah/ scientific sebab telah penuhi kaidah- kaidah ilmiah ialah konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Kesiapan Kerja (Y), Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3). kesiapan kerja merupakan keadaan seorang yang siap siaga mempunyai kematangan pengetahuan serta kedewasaan dalam menerima kesempatan– kesempatan pekerjaan dengan bertanggung jawab, siap terjun dalam dunia kerja, serta siap dalam mengalami tantangan dunia kerja yang kompetitif, mempunyai keahlian mengkomunikasikan ilham, keahlian dalam pertumbuhan IPTEK, sanggup membongkar permasalahan, sanggup berkolaborasi regu, sanggup berfikir logis, serta sanggup mengorganisasikan aktivitas setara tuntutan warga supaya memiliki kehidupan yang lebih baik (Eliyani, 2018). Praktik kerja lapangan merupakan bagian dari program pendidikan yang wajib dilaksanakan partisipan didik di Dunia Usaha serta Dunia Industri(DUDI) yang bertujuan buat meningkatkan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selaku sumber energi manusia yang profesional, kompeten serta handal (Nurharisma & Kuswantoro, 2020). Efikasi diri ialah wujud dari kepercayaan seorang pada keahlian yang dimilikinya buat melaksanakan kontrol terhadap kemampuan yang terdapat pada dirinya sendiri (Sunarti, 2018). Sedangkan lingkungan keluarga ialah area pembelajaran yang awal, sebab dalam keluarga inilah anak pertama- tama memperoleh didikan serta bimbingan (Hasbullah, 2017, p. 30).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji linearitas, uji F, uji T, analisis koefisien korelasi ganda dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

Berikut merupakan ouput yang dihasilkan dari perhitungan uji regeresi berganda menggunakan SPSS:

Tabel 1 Uji Regresi Berganda

				Coefficients^a		
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19.236	16.523		1.164	0.247
	Praktik Kerja Lapangan	0.322	0.157	0.182	2.046	0.043
	Efikasi Diri	0.318	0.151	0.184	2.107	0.037
	Lingkungan Keluarga	0.219	0.101	0.194	2.171	0.032

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil persamaan regresi linier bergandasebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

$$Y = 19,236 + 0,322X1 + 0,318X2 + 0,219X3$$

Dari persamaan regresi di atas nilai konstanta sebesar 19,236 artinya jika Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) pada peserta didik nilainya 0, maka nilai Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar 19,236 Nilai dari Praktik Kerja Lapangan (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,322 nilai Efikasi Diri (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,318 dan nilai Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y) sebesat 0,219.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Berikut merupakan output dari pengujian normalitas menggunakan SPSS:

**4. Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	10.21335376
Most Extreme Differences	Absolute	0.069
	Positive	0.034
	Negative	-0.069
Test Statistic		0.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari residual lebih besar dari 0,05 maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini diataranya Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2), Lingkungan Keluarga (X3), dan Kesiapan Kerja (Y) berdistribusi secara normal.

Data dikatakan linier apabila *deviation from liniarity* memiliki nilai signifikansinya $> 0,05$. Berikut *output* hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS:

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Variabel X dengan Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Praktik Kerja Lapangan	Between Groups	(Combined)	3798.690	20	189.935	1.801	0.031
		Linearity	739.818	1	739.818	7.013	0.009
		Deviation from Linearity	3058.872	19	160.993	1.526	0.093
Within Groups			10443.010	99	105.485		
Total			14241.700	119			

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	3575.902	26	137.535	1.199	0.259
		Linearity	608.122	1	608.122	5.302	0.024

	Deviation from Linearity	2967.780	25	118.711	1.035	0.433
	Within Groups	10665.798	93	114.686		
	Total	14241.700	119			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	5558.930	32	173.717	1.741	0.022
		Linearity	909.449	1	909.449	9.113	0.003
		Deviation from Linearity	4649.481	31	149.983	1.503	0.072
	Within Groups		8682.770	87	99.802		
	Total		14241.700	119			

Berdasarkan pengujian SPSS didapatkan output ANOVA *table* di atas, pada *deviation for linearity* untuk variabel X1 terhadap Y didapatkan hasil sebesar 0,093, pada variabel X2 terhadap Y sebesar 0,433 dan variabel X3 terhadap Y sebesar 0,072. Hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara Praktik Kerja Lapangan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja terpenuhi, karena taraf signifikansinya $> 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan dilihat dari nilai F hitung pada ANOVA *tabel*. Jika F hitung $>$ F tabel maka variabel bebas berhubungan secara simultan dengan variabel terikat. Berikut ini *output* uji F menggunakan SPSS:

Tabel 4 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1828.501	3	609.500	5.696	.001 ^b
	Residual	12413.199	116	107.010		

Total	14241.700	119		
-------	-----------	-----	--	--

- a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
- b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,696. Nilai F tabel dapat di cari pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 df 1 (jumlah variabel-1) atau $4-1=3$ dan $df 2= n - k - 1$ (n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel terikat) atau $120 - 3 - 1 = 116$. Didapatkan nilai F tabel dari $df 1 = 3$, $df 2 = 116$. Dengan melihat tabel distribusi F didapatkan hasil F tabel sebesar 2,68. Hal tersebut berarti bahwa F hitung $>$ F tabel atau sebesar $5,696 > 2,68$ maka dapat disimpulkan variabel Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) berhubungan secara simultan dengan variabel Kesiapan Kerja (Y).

Kriteria pengambilm keputusan pada uji ini yaitu dengan melihat nilai t hitung pada tabel *coefficients*, apabila t hitung $>$ t tabel, maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parisal. Berikut ni merupakan output uji T menggunakan SPSS:

Tabel 5 Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	35.097	11.306		3.104	0.002
Praktik Kerja Lapangan	0.188	0.085	0.192	2.221	0.028
Efikasi Diri	0.334	0.147	0.196	2.272	0.025
Lingkungan Keluarga	0.258	0.099	0.225	2.597	0.011

- a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh t hitung untuk variabel Praktik Kerja Lapangan (X1) sebesar (2,221) dan t tabel = $(\alpha/2; n - k - 1)$ atau $(0,05/2; 120 - 3 - 1)$ yaitu $(0,025; 116)$. Di dapatkan t tabel sebesar 1,98. Maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,221. Maka dapat diketahui bahwa $2,221 > 1,98$.

Berikut ini adalah output hasil uji korelasi ganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS V.26.

Tabel 6 Uji Korelasi Ganda

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.358^a	0.128	0.106	10.345		0.128	5.696	3	116	0.001

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Praktik Kerja Lapangan

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dari tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,358. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan korelasi yang cukup kuat antara Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2), Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

Nilai R² menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas (X), berikut ini output perhitungan koefisien determinansi menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	0.128	0.106	10.345

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Praktik Kerja Lapangan

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan output tabel model *summary* di atas, diketahui bahwa nilai R square (R²) atau pengaruh antara Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada tabel model summary sebesar 0,128. Hal ini dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) dengan variabel

Kesiapan Kerja (Y) adalah 12,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan kerja pada peserta didik kelas XII SMK jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di Kecamatan Pasar Minggu. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien pada uji regresi adalah 0,322 yang memiliki arti bahwa apabila praktik kerja lapangan mengalami peningkatan sebesar satu poin maka kesiapan kerja akan meningkat pula sebesar 0,322 pada konstanta 19,236. Nilai koefisien X1 bernilai positif berarti semakin tinggi praktik kerja lapangan maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan kerja, begitu pula sebaliknya apabila kesiapan kerja mengalami peningkatan maka praktik kerja lapangan juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang relevan yaitu yang dilakukan oleh (Chotimah & Suryani, 2020) dalam penelitiannya mengungkapkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Praktik Kerja Lapangan dan Kesiapan Kerja. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang sudah berpengalaman dalam praktik kerja lapangan maka akan memiliki kesiapan kerja. Dengan begitu semakin meningkat nilai praktik kerja industry maka kesiapan kerja akan semakin tinggi. Penelitian ini mendukung bahwa variabel praktik kerja industry memiliki hubungan positif signifikan terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada peserta didik kelas XII SMK jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di Kecamatan Pasar Minggu. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien pada uji regresi adalah 0,318 yang memiliki arti bahwa apabila Efikasi Diri mengalami peningkatan sebesar satu poin maka kesiapan kerja akan meningkat pula sebesar 0,318 pada konstanta 19,236. Nilai koefisien X2 bernilai positif berarti semakin tinggi efikasi diri peserta didik maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerjanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuwanto et al., 2016) yang dilakukan pada 49 sampel mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Artinya ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja. Sejalan dengan hasil penelitian ini, penelitian yang

dilakukan oleh (Adityagana et al., 2018) kepada 47 responden kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang Efikasi Diri terhadap Kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Keluarga terhadap kesiapan kerja pada peserta didik kelas XII SMK jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di Kecamatan Pasar Minggu. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien pada uji regresi adalah 0,219 yang memiliki arti bahwa apabila pengaruh dari Lingkungan Keluarga mengalami peningkatan sebesar satu poin maka kesiapan kerja akan meningkat pula sebesar 0,219 pada konstanta 19,236. Nilai koefisien X3 bernilai positif berarti semakin tinggi dorongan untuk memasuki dunia kerja yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja peserta didik, begitu pula sebaliknya semakin rendah pengaruh dari lingkungan keluarga peserta didik maka semakin rendah tingkat kesiapan kerjanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayanti et al., 2019) pada 83 responden mengatakan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja, yang berarti semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi kesiapan kerja peserta didik SMK kelas XII SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan, efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri program keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga di Kecamatan Pasar Minggu. Penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinansi $R^2 = 0,128$. Berdasarkan koefisien tersebut diketahui bahwa besarnya hubungan pengaruh antara Prakti Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y) adalah 12,8%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayanti et al., 2019) pada siswa kelas kelas XII di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2018/2019 menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja, yang berarti semakin baik praktik kerja lapangan maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja, yang berarti semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa. Ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa, yang berarti bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan kerja pada peserta didik kelas XII SMK jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di Kecamatan Pasar Minggu. Hal ini berarti semakin tinggi praktik kerja lapangan maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan kerja, begitu pula sebaliknya apabila kesiapan kerja mengalami penurunan maka praktik kerja lapangan juga akan mengalami penurunan.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada peserta didik kelas XII SMK jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di Kecamatan Pasar Minggu. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri peserta didik maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja, begitu pula sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah tingkat kesiapan kerjanya.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Keluarga terhadap kesiapan kerja pada peserta didik kelas XII SMK jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di Kecamatan Pasar Minggu. Hal ini berarti semakin tinggi dorongan lingkungan keluarga yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja peserta didik, begitu pula sebaliknya semakin rendah pengaruh dari lingkungan keluarga peserta didik maka semakin rendah tingkat kesiapan kerjanya.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara Praktik Kerja Lapangan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat praktik kerja lapangan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga yang dimiliki siswa SMK maka kesiapan kerja yang dimiliki juga semakin tinggi, sebaliknya apabila praktik kerja lapangan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga yang rendah maka kesiapan kerja juga akan semakin rendah.

Untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai kesiapan kerja peserta didik tentu dapat menggunakan variabel bebas lain yang masih mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityagana, D. A., Indrawati, C. D. S., & Rahmanto, A. N. (2018). Pengaruh praktik kerja lapangan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 15–25.

- Alwisol. (2011). *PSIKOLOGI KEPERIBADIAN*. Malang: UMM Press.
- Amalia, P. I., & Murniawaty, I. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja*. 2(1), 907–922. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42415>
- Apandi, I., & Rosdianawati, S. (2017). *GURU PROFESIONAL BUKAN GURU ABAL-ABAL*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ariyanti, yuni, & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh prakerin, status sosial ekonomi keluarga, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja . *Pengaruh Prakerin, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja .*, 7(2), 671–687.
- Astuti, B., & Pratama, A. I. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 147–155. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i2.33757>
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Beddoe, L., Hay, K., Maidment, J., Ballantyne, N., & Walker, S. (2018). Readiness to practice social work in Aotearoa New Zealand: perceptions of students and educators. *Social Work Education*, 37(8), 955–967. <https://doi.org/10.1080/02615479.2018.1497152>
- Bukit, M. (2014). *STRATEGI DAN INOVASI PENDIDIKAN KEJURUAN*. Bandung: Alfabeta.
- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). *Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja*. 2(1), 391–404. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.32079>
- Clauss, E., Hoppe, A., Schachler, V., & O’Shea, D. (2020). Occupational self-efficacy and work engagement as moderators in the stressor-detachment model*. *Work and Stress*, 0(0), 1–19. <https://doi.org/10.1080/02678373.2020.1743790>
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliyani, C. (2018). Peran Efikasi Diri Sebagai Variable Moderating Dari Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 23–41. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.30>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2017). *TEORI-TEORI PSIKOLOGI*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., ... Hui, L. K. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 126–150. <https://doi.org/10.17977/um025v4i22020p126>
- Hamalik, O. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia MANAJEMEN PELATIHAN KETENAGAKERJAAN Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, U. S., & Setiyani, R. (2015). *PENGARUH PRESTASI AKADEMIK MATA DIKLAT PRODUKTIF AKUNTANSI, PRAKTIK KERJA INDUSTRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 KEBUMEN PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2014/2015*. 2(1), 864–875.
- Hasbullah. (2017). *DASAR-DASAR ILMU PENDIDIKAN*. Depok: Rajawali Pers.
- Iriani, D. S., & Soeharto, S. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(3), 274. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.6835>

- Jannah, U. M., Suswanto, H., & Handayani, A. N. (2016). Vocational high school student's readiness to work in internet service provider enterprise: Based on mastery vocational competence, internship and job interest. *AIP Conference Proceedings*, 1778. <https://doi.org/10.1063/1.4965778>
- Joubert, M. (2020). Social work students' perceptions of their readiness for practice and to practise. *Social Work Education*, 00(00), 1–24. <https://doi.org/10.1080/02615479.2020.1749587>
- Kapareliotis, I., Voutsina, K., & Patsiotis, A. (2019). Internship and employability prospects: assessing student's work readiness. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(4), 538–549. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2018-0086>
- Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasmir. (2019). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (TEORI DAN PRAKTIK)*. Depok: Rajawali Pers.
- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>
- Kurniati, U., & Subowo. (2015). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII Smk Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 404–413.
- Larasati, S. (2018). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Lutfiani, L., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 1–15. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26332>
- Magagula, K., Maziriri, E. T., & Saurombe, M. D. (2020). Navigating on the precursors of work readiness amongst students in johannesburg, south africa. *SA Journal of Industrial Psychology*, 46(November), 1–11. <https://doi.org/10.4102/sajip.v46i0.1778>
- Mahfud, T. (2016). Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Jurusan Tata Boga Politeknik Negeri Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 110–116. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9360>
- Makki, B. I., Salleh, R., Memon, M. A., & Harun, H. (2015). The relationship between work readiness skills, career self-efficacy and career exploration among engineering graduates: A proposed framework. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 10(9), 1007–1011. <https://doi.org/10.19026/rjaset.10.1867>
- Mastur, M. R. L., & Pramusinto, H. (2020). *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. 2(1), 789–802. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42111>
- Ms, H. W. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industry dan Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industry Dan Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*, 5(1), 48–54.
- Mukti, B., & Tentama, F. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 341–347.
- Munawaroh, M., Winarno, A., & Sarbini. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Uji Kompetensi Produktif terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Negeri 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 143–147.

- Nurharisma, E. R., & Kuswanto, A. (2020). *Perencanaan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 2 Jepara*. 2(1), 18–32. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37164>
- Nurhayati, & Kusmuriyanto. (2019). Pengaruh Kompetensi Produktif Akuntansi, Prakerin, dan Lingkungan Keluarga Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 568–587. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31484>
- Ormrod, J. E. (2011). *Educational Psychology*. Boston: PEARSON.
- Perdana, N. S. (2019). Analisis Permintaan Dan Penawaran Lulusan Smk Dalam Pemenuhan Pasar Tenaga Kerja. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.2948>
- Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, U. N. (2020). The Effect of the Implementation of Teaching Factory and Its Learning Involvement toward Work Readiness of Vocational School Graduates. *International Journal of Instruction*, 14(1), 283–302. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14117A>
- Priyanto, S., & Inderanata, R. N. (2020). Internship Students' Work Readiness: Case Study in Metal Machining Department at Yogyakarta Vocational Training Center. *American Journal of Educational ...*, (February). <https://doi.org/10.12691/education-8-2-6>
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. ANDI.
- Purnama, N., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 350–365. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Pusp, R. C., & Permatasari, Y. R. (2020). Model Persamaan Struktural Dalam Meneliti Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja. *Khazanah Sosial*, 2(2), 94–104. <https://doi.org/10.15575/ks.v2i2.8831>
- Putra, R. A., & Sofyan, H. (2017). Partisipasi Industri Otomotif dalam Implementasi Work Based Learning Di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 19(1), 30–40.
- Rahmayanti, D., Bowo, P. A., & Sakitri, W. (2019). Pengaruh Pkl, Lingkungan Keluarga, Akses Informasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 945–960. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28324>
- Ramadhan, G., Kusumah, I. H., & Solehudin, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Di Smk Negeri 2 Bandung. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 7(2), 225–234.
- Rasyidi, A. (2019). *Manajemen pendidikan pada pendidikan sistem ganda di smk muhammadiyah 2 banjarmasin*. 10, 91–113.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Romdloniyati, E. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan minat kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik sekolah menengah kejuruan. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 56–65. <https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.3692>
- Rusliyanto, I., & Kusmuriyanto. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 33–46.
- Sebayang, N., Siregar, S., & Sinaga, E. K. (2017). Penerapan Work-Based Learning Terhadap Praktik Pemasangan Keramik Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. *Educational Building*, 3(2), 55–61. <https://doi.org/10.24114/eb.v3i2.8259>
- Setiawati, D. M. (2021). PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA LULUSAN SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI DI MASA PANDEMI

- COVID 19. *Scientific Journals of Economic Education*, 5(1), 23–35. Retrieved from <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/difusi/article/view/1944>
- Seto, S. B., Suryani, L., & Bantas, M. G. D. (2020). Analisis Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Berbasis E-Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 147–152. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.472>
- Setyawati, R. (2018). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Pelaksanaan Bimbingan Kejuruan dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Swasta di Kabupaten Bantul*. 2(1).
- Slameto. (2015). *BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stevani. (2015). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran Smk N 3 Padang. *Economica*, 3(2), 185–195. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.255>
- Sugiat, M. A. (2020). Pengembangan Sdm Unggul Berbasis Collaborative Strategic Management. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.175>
- Sugiyono. (2008). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *METODE PENELITIAN BISNIS*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (1994). *BIMBINGAN KARIR DISEKOLAH-SEKOLAH*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sunarti, I. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi diri dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIKU. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(2), 16–33. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.Abstract>
- Surokim. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 15 Samarinda. *Ejournal.Psikologi.Fisip.Unmul.Ac.Id*, 4(3), 349–355.
- Syarbini, A. (2014). *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KELUARGA*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Ulya, Z., Bahri, S., & Husen, M. (2018). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar pendidikan kejuruan terhadap kesiapan kerja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 16–24.
- Wahyuni, E. N., & Oktarina, N. (2019). Pengaruh prakerin, fasilitas belajar, dan self-efficacy terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 404–418. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Wena, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. ., & Hastuti, M. S. (2013). *BIMBINGAN DAN KONSELING DI INSTITUSI PENDIDIKAN*. Yogyakarta: MEDIA ABADI.
- Wulandari, A. K., Dian, S., & Prajanti, W. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Bimbingan Karir, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Karanganyar Di Kabupaten Kebumen. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 131–139.
- Yusuf, S. (2017). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK & REMAJA*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- Yuwanto, D., Mayangsari, M. D., & Anward, H. H. (2016). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Sedang Mempersiapkan Skripsi. *Jurnal Ecopsy*, *1*(4). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v1i4.506>
- Zulaehah, A., Rustiana, A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh minat kejuruan, praktik kerja industri, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, *VII*(2), 526–542.